

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN  
GIGI DAN MULUT PADA MAHASISWA JURUSAN  
KESEHATAN GIGI DAN KEBIDANAN  
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI  
DAN MULUT DI POLTEKKES  
MEDAN**



**GLORYA SIDABUTAR  
P07525017068**

**POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
2020**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN  
GIGI DAN MULUT PADA MAHASISWA JURUSAN  
KESEHATAN GIGI DAN KEBIDANAN  
TERHADAP KEBERSIHAN GIGI  
DAN MULUT DI POLTEKKES  
MEDAN**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III



**GLORYA SIDABUTAR**  
**P07525017068**

**POLTEKKES KEMENKES RI MEDAN**  
**JURUSAN KESEHATAN GIGI**  
**2020**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

**JUDUL KTI** : **GAMBARAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA MAHASISWA JURUSAN KESEHATAN GIGI DAN KEBIDANAN TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI POLTEKKES MEDAN**

**NAMA** : **GLORYA SIDABUTAR**

**NIM** : **P07525017068**

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan,

**Menyetujui,**  
**Dosen Pembimbing**

**Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes**  
**NIP. 196704101991032003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi**  
**Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
**NIP. 196911181993122001**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

**JUDUL KTI : GAMBARAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA MAHASISWA JURUSAN KESEHATAN GIGI DAN KEBIDANAN TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI POLTEKKES MEDAN**

**NAMA : GLORYA SIDABUTAR**

**NIM : P07525017068**

Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Akhir Jurusan  
Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes RI Medan  
2020

**Penguji I**

**Penguji II**

**Rosdiana T.Simaremare,S.Pd, SKM, M.Kes  
NIP. 197402191993122001**

**drg.Hj. Herlinawati. M.Kes  
NIP.196211191989022001**

**Ketua Penguji**

**Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes  
NIP. 196704101991032003**

**Ketua Jurusan Kesehatan Gigi  
Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan**

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes.  
NIP. 196911181993122001**

## **PERNYATAAN**

### **GAMBARAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA MAHASISWA JURUSAN KESEHATAN GIGI DAN KEBIDANAN TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI POLTEKKES MEDAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Medan, April 2020

Penulis

Glorya Sidabutar

**MEDAN HEALTH POLYTECHNICS OF MINISTRY OF HEALTH  
DENTAL HYGIENE DEPARTMENT  
SCIENTIFIC PAPER, APRIL 2020**

**GLORYA SIDABUTAR**

**Overview Of Dental And Oral Health Care Knowledge In Students Of Dental Hygiene Department And Midwifery Department Against Dental And Oral Hygiene In Medan Health Polytechnic Of Ministry Of Health In 2020**

**viii + 23 pages + 3 tables + 10 attachments**

**ABSTRACT**

Dental and oral health maintenance is a way that is done to maintain optimal oral and dental health so that oral and dental health problems can be minimized as much as possible. Maintenance of oral health can be done by maintaining dental hygiene and adjusting diet.

This study aims to find out the description of dental and oral health maintenance knowledge in Dental hygiene department and Midwifery Department students regarding dental and oral hygiene in Medan Health Polytechnic in 2020. This type of research was descriptive survey method which is done by distributing questionnaires and conducting OHI-S examination. The sample of this study were 30 students.

Filling out the questionnaire and direct examination of teeth and mouth showed that knowledge about dental and oral hygiene in the Midwifery Department was 73.3% (11 people) in good category, 26.6% (4 people) were moderate and there were no bad categories. While the Dental Hygiene Department was 93.3% (14 people) in good category, 6.6% (1 person) was moderate and there were no students in bad category. OHI-S criteria for students from the Midwifery Department were 26.6% (4 people) in good category, 53.3% (8 people) were moderate and 20% (3 people) were bad category. Whereas at the Department of Dental Hygiene 20% (3 people) were in good category, 66.6% (10 people) were moderate and 13.3% (2 people) were poor category.

Based on the data obtained that the percentage of respondents in the Department of Dental Hygiene with good knowledge was greater than the Department of Midwifery. Dental and Oral Hygiene respondents of the Department of Dental Hygiene and Midwifery fall into the medium category. This condition can be caused because the knowledge possessed was not applied in daily life. It is expected that students will further improve their oral and dental hygiene in order to achieve optimal oral health.

**Keywords** : Knowledge, Dental and Oral Health Maintenance, OHI-S

**References** : 9 (2002 -2018)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN  
JURUSAN KESEHATAN GIGI  
KARYA TULIS ILMIAH,**

**Glorya Sidabutar**

**Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut di Poltekkes Medan tahun 2020**

**viii + 23 Halaman + 3 tabel + 10 lampiran**

**ABSTRAK**

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah suatu cara yang dilakukan untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan gigi dan mulut secara optimal sehingga permasalahan kesehatan gigi dan mulut dapat ditekan seminimal mungkin. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan memelihara kebersihan gigi dan mengatur pola makan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan terhadap kebersihan gigi dan mulut di Poltekkes Medan tahun 2020. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey yang dilakukan dengan membagikan kuesioner dan melakukan pemeriksaan OHI-S. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa/i yang berjumlah 30 orang.

Pengisian kuesioner dan pemeriksaan langsung gigi dan mulut menunjukkan bahwa pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada Jurusan Kebidanan adalah 73,3% (11 orang) dalam kategori baik, 26,6% (4 orang) sedang dan tidak ada kategori buruk. Sedangkan Jurusan Kesehatan Gigi adalah 93,3% (14 orang) dalam kategori baik, 6,6% (1 orang) sedang dan tidak ada mahasiswa yang berkategori buruk. Kriteria OHI-S mahasiswa dari Jurusan Kebidanan adalah 26,6% (4 orang) dalam kategori baik, 53,3% (8 orang) sedang dan 20% (3 orang) kategori buruk. Sedangkan pada Jurusan Kesehatan Gigi adalah 20% (3 orang) dalam kategori baik, 66,6% (10 orang) sedang dan 13,3% (2 orang) kategori buruk.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa persentase responden di Jurusan Kesehatan Gigi dengan pengetahuan baik lebih besar dari Jurusan Kebidanan. Kebersihan Gigi dan Mulut responden Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan masuk dalam kategori sedang. Kondisi ini dapat disebabkan karena pengetahuan yang dimiliki tidak diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan kepada para mahasiswa/i agar lebih meningkatkan kebersihan gigi dan mulutnya guna mencapai kesehatan gigi dan mulut yang optimal.

Kata Kunci : Pengetahuan, Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut, OHI-S  
Daftar bacaan : 16 (2002 -2018)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan berkat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah sebagai salah satu syarat akhir pada program khusus Diploma III di Jurusan Kesehatan Gigi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut di Poltekkes Medan tahun 2020”.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta saran-saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan, M. Kes, Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Gigi di Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
2. Ibu Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes, Selaku Dosen Pembimbing Utama Sekaligus Ketua Penguji yang selalu sabar dan tiada henti-hentinya membimbing Penulis hingga selesai Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Rosdiana T. Simaremare, S.Pd, SKM, M.Kes, selaku dosen penguji I yang telah memberikan keritik dan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu drg. Hj. Herlinawati, M.Kes, selaku dosen penguji II yang banyak memberi masukan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu drg. Ety Sofia Ramadhan selaku Ketua Jurusan Kesehatan Gigi dan Ibu Betty Mangkuji, SST, M.Keb selaku ketua Jurusan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melakukan penelitian.
6. Seluruh dosen dan staf pengajar Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan yang telah banyak memberi bimbingan kepada penulis selama kuliah.
7. Teruntuk kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Tercinta Lamhot Sidabutar dan Ibunda Tercinta Hiana Ambarita yang telah memberikan



kasih sayang dan do'a restu serta dorongan, baik moral maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

8. Kepada seluruh sahabat-sahabat saya Sunday Efriani Gulo, Marlin Syahputri, Dian Ruth Pardosi dan Yustina Pardosi yang telah banyak membantu dan memberi masukan hingga selesainya Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata dengan segala ketulusan hati penulis banyak mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya, semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Medan.

Medan, April 2020  
Penulis

Glorya Sidabutar  
NIM : P07525017068

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTA LAMPIRAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
C.1 Tujuan Umum .....	2
C.2 Tujuan Khusus .....	2
D. Manfaat Penelitian .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
A. Pengetahuan .....	4
A.1. Pengertian Pengetahuan .....	4
A.2 Tingkat Pengetahuan.....	4
A.3 Cara Memperoleh Pengetahuan .....	5
A.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	5
A.6 Kriteria Tingkat Pengetahuan .....	6
B. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut.....	7
C. Index Kebersihan Gigi dan Mulut .....	9
C.1 Debris .....	9
C.2 Calculus .....	11
D. Kerangka Konsep .....	12
E. Definisi Operasional .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>14</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	14
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	14
B.1 Lokasi Penelitian .....	14
B.2. Waktu Penelitian .....	14
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	14
C.1 Populasi Penelitian .....	14
C.2 Sampel Penelitian .....	14
D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	15
E. Pengolahan dan Analisa Data .....	16
E.1 Pengolahan Data .....	16
E.2 Analisa Data .....	16
<b>BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan</b> .....	<b>17</b>
A. Hasil Penelitian .....	17
B. Pembahasan .....	18

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>22</b>
A. Simpulan .....	22
B. Saran .....	22
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>23</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan .....	17
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Kriteria Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut pada Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Dan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan .....	17
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) pada Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan .....	18

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Permohonan Penelitian
Lampiran 2	Surat Balasan Permohonan Penelitian
Lampiran 3	Informed Consent
Lampiran 4	Kuesioner
Lampiran 5	Format Pemeriksaan
Lampiran 6	Ethical Clearance
Lampiran 7	Master Tabel
Lampiran 8	Daftar Konsultasi
Lampiran 9	Jadwal Penelitian
Lampiran 10	Riwayat Hidup
Lampiran 11	Dokumentasi Seminar Hasil KTI (Online)

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi. Penyelenggaraan pembangunan kesehatan berasaskan prikemanusiaan, keseimbangan, manfaat, perlindungan, penghormatan, terhadap hak dan kewajiban, keadilan, serta norma- norma agama (Kemenkes RI, 2010).

Mulut merupakan pintu gerbang pertama didalam sistem pencernaan. Makanan dan minuman akan diproses didalam mulut dengan bantuan gigi-geligi, lidah dan saliva. Pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya meningkatkan kesehatan, oleh karena itu kesehatan gigi dan mulut sangat berperan dalam menunjang kesehatan seseorang.

Masalah kesehatan gigi di Indonesia dapat dikatakan cukup tinggi. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar Nasional tahun 2018, dari hasil survei kesehatan yang melibatkan 2.132 dokter gigi didapat 57,6% penduduk Indonesia mengakui mengalami masalah gigi dan mulut dan hanya 10,2% yang mendapat penanganan medis gigi. Prevalensi gigi karies pada anak usia dini sangat tinggi yakni 93%, artinya hanya 7% anak Indonesia yang bebas dari karies gigi.

Notoatmojo dalam Sihite (2011), menjelaskan bahwa penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah suatu cara yang ditempuh untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan gigi dan mulut secara optimal sehingga permasalahan kesehatan gigi dan mulut dapat ditekankan seminimal mungkin. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat mengatur pola makan, dengan membatasi makanan yang banyak mengandung karbohidrat terutama sukrosa, senyawa-senyawa antibakteri dan terhadap polisakarida ekstraseluler.

Tindakan mekanis berupa pembersihan rongga mulut dan gigi dari semua sisa makanan dan plak yang menempel pada permukaan gigi untuk mencegah terjadinya penyakit pada jaringan keras maupun jaringan lunak (Putri dkk, 2012).

Menurut survei awal yang dilakukan, hasil pemeriksaan gigi dan mulut pada 5 orang Jurusan Kesehatan Gigi dan 5 orang Jurusan Kebidanan di Poltekkes Medan terdapat kategori OHI-S baik sebanyak 3 orang, sedang sebanyak 3 orang dan buruk sebanyak 4 orang. Menurut peneliti hal ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran mahasiswa dalam memelihara kebersihan gigi dan mulut.

## **B. Rumusan Masalah**

Bedasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti :  
“Gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan terhadap kebersihan gigi dan mulut di Poltekkes Medan tahun 2020”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan terhadap kebersihan gigi dan mulut di Poltekkes Medan tahun 2020.

### **C.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa di Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Gigi Dan Kebidanan tahun 2020.
2. Untuk mengetahui kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Gigi Dan Kebidanan tahun 2020.

**D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut bagi mahasiswa di Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Gigi tahun 2020.
2. Agar mahasiswa dapat memperhatikan dan memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.
3. Menjadi masukan bagi mahasiswa/i agar memperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pengetahuan**

##### **A.1 Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan hasil tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

##### **A.2 Tingkatan Pengetahuan**

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif (Pengetahuan) mempunyai 6 tingkatan, yaitu :

1. Tahu (*know*), artinya mengingat kembali objek atau rangsangan tertentu. Tahu ini, merupakan pengetahuan yang paling rendah.
2. Memahami (*comprehension*), artinya sebagai suatu kemampuan seseorang dalam menjelaskan secara benar objek yang diketahui dan dapat menjelaskan materi tersebut secara benar dan jelas.
3. Aplikasi (*aplication*), artinya sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada kondisi yang nyata atau sebenarnya.
4. Analisis (*analysis*), artinya suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek *kedalam* komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.
5. Sintesis (*synthesis*), artinya kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk ke seluruhan yang baru. Dengan kata lain sintetis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
6. Evaluasi (*evaluation*), berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu objek. Penilaian yang dilakukan berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang sudah ada (Notoatmodjo, 2012).

### **A.3 Cara Memperoleh Pengetahuan**

Cara memperoleh pengetahuan yang dikutip dari Notoatmodjo (2003) adalah sebagai berikut :

#### **a. Cara kuno untuk memperoleh pengetahuan**

##### 1. Cara coba salah (*Trial and Error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum kebudayaan, bahkan mungkin sebelum adanya peradaban. Cara coba salah ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan itu tidak berhasil maka dicoba. Kemungkinan yang lain sampai masalah tersebut dapat dipecahkan.

##### 2. Cara kekuasaan atau otoritas

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pimpinan masyarakat baik formal atau informal, ahli agama, pemegang pemerintah, dan berbagai prinsip orang lain yang menerima mempunyai yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas, tanpa menguji terlebih dahulu atau membuktikan kebenarannya baik berdasarkan fakta empiris maupun penalaran sendiri.

##### 3. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masa lalu.

#### **b. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan**

Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer disebut metodologi penelitian. Cara ini mula-mula dikembangkan oleh Francis Bacon (1561-1626), kemudian dikembangkan oleh Deobold Van Daven. Akhirnya lahir suatu cara untuk melakukan penelitian yang dikenal dengan penelitian ilmiah.

### **A.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

#### **a. Faktor Internal**

##### 1. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal

yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut Mantra yang dikutip Notoatmodjo (2003). Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk perilaku seseorang sebagai pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap yang berperan serta dalam pembangunan dan pada umumnya makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi.

## 2. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh Nursalam (2012), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

## 3. Umur

Menurut Elisabeth yang dikutip Nursalam (2003), usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Sedangkan menurut Huclok (1998) semakin cukup umur, tingkat kematangan dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

### **b. Faktor Eksternal**

#### 1. Faktor lingkungan

Menurut Mariner yang dikutip dari Nursalam (2003), lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

#### 2. Sosial budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi (Notoatmodjo, 2003).

### **A.5 Kriteria Tingkat Pengetahuan**

Menurut Arikunto (2006) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

- a. Baik : hasil presentase 76% - 100%
- b. Cukup : hasil persentase 56% - 75%
- c. Kurang: hasil persentase > 56%

## B. Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sedini mungkin pada saat anak berusia 0-6 bulan walaupun belum memiliki gigi. Namun, kegiatan membersihkan lidah dan gusinya sudah harus dilakukan begitu selesai menyusui dan sebelum tidur malam. Caranya dengan orang tua membersihkan gusi-gusi memakai kain kasa atau kapas yang dibasahi air matang agar anak dapat terbiasa menjaga kebersihan area mulutnya selain itu dapat juga menggunakan *finger toothbrush*.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu :

### 1) Menyikat gigi

Pembersihan gigi dari plak secara sempurna dapat dilakukan dengan menyikat gigi minimal dua kali sehari. Menyikat gigi pada malam hari sangat penting karena sisa-sisa makanan yang dikunyah pada siang hari berkumpul dan terselip di sela-sela gigi dan siap dihancurkan oleh bakteri. Pada malam hari air ludah yang keluar sedikit, oleh sebab itu makan jadi menempel. Maka sikatlah gigi dua kali sehari dan juga lakukan pemijatan ringan pada gusi dan berkumurlah dengan air biasa (Srigupta, 2004).

Beberapa teknik atau metode menyikat gigi yang diperkenalkan para ahli yaitu:

#### a) Metode *Scrubbing Horizontal*

Bulu sikat ditempatkan tegak lurus terhadap mahkota gigi. Kemudian sikat gigi digerakan maju mundur 6-9 mm.

#### b) Metode *Fones*

Teknik Fones hampir sama dengan teknik horizontal kecuali gerakan yang digunakan adalah rotasi. Fones berusaha mengantisipasi kemungkinan merusak gingiva dengan gerakan rotasinya. Selain itu, ia juga menganjurkan agar tidak hanya gigi saja yang disikat tetapi juga gusi dan lidah disikat.

#### c) Metode *Leonard*

Gerakan yang digunakan dengan teknik ini adalah ke atas dan ke bawah pada permukaan fasial gigi posterior untuk membersihkan gigi dan marangsang gingiva.

d) *Metode Stillman*

Teknik Stillman (1932) digunakan untuk merangsang gusi. Sikat gigi diletakkan dengan bulu sikat  $45^\circ$  terhadap aspek gigi sehingga sebagian bulu sikat berada pada gusi dan sebagian lagi pada gigi. Gerakannya adalah bergetar (*Vibrasi*).

e) *Metode Chartes*

Chartes (1928) juga menganjurkan teknik bergetar dengan sedikit tekanan untuk membersihkan daerah interproksimal. Sikat gigi diletakkan dengan sudut  $90^\circ$  terhadap aksis panjang gigi sehingga bulu sikat akan masuk di antara gigi tetapi tidak menekan gusi. Kemudian sikat gigi digerakkan dengan gerakan rotasi perlahan-lahan dengan bulu sikat tetap menyentuh gusi.

f) *Metode Bass (1945)*

Sikat gigi diletakkan dengan sudut  $45^\circ$  terhadap apeks gigi. Kemudian bulu sikat didorong perlahan-lahan ke dalam sulkus. Gerakkan vibrasi yaitu gerakan maju mundur dan pendek-pendek akan menyebabkan bulu sikat bergetar membersihkan sulkus. Untuk setiap bagian disarankan 10 kali gerakan.

g) *Rolling stroke*

Bulu sikat diletakkan sejajar dan berlawanan dengan attached gingiva sedangkan kepala sikat sejajar datar oklusal. Dengan teknik ini, daerah sepertiga gigi kemungkinan tidak tercakup dengan sikat gigi tetapi menyentuh attached gingiva, oleh karena bila sikat gigi diletakkan terlalu dalam ke vestibulum, maka kemungkinan dapat menyebabkan trauma pada mucogingiva junction dan mukosa Alveolar (Pintauli, 2016).

## 2) Berkumur dengan obat kumur (*Mouthwash*)

Obat kumur biasanya bersifat antiseptic yang dapat membunuh kuman sebagai timbulnya plak, radang gusi dan bau mulut. Penggunaan obat kumur biasanya sekitar 20 ml setiap bersikat gigi dua kali sehari. Obat kumur dikulum dalam mulut selama 30 detik kemudian dikeluarkan. Bahan aktif yang terkandung dalam obat kumur antara lain timol, eukaptiol, metalsalisilat, mentol, klorheksidin glukonat, hydrogen peroksida dan kadang-kadang juga mengandung enzim dan kalsium (Pratiwi, 2007).

### 3) Flossing

Flossing adalah tindakan pembersihan gigi dengan menggunakan dental floss atau yang lebih dikenal dengan benang gigi. Flossing bertujuan untuk mengangkat sisa makanan di antara gigi yang tidak tercapai dengan sikat gigi. Idealnya flossing dilakukan setelah menyikat gigi sehingga upaya pembersihan gigi menjadi sempurna (Pratiwi, 2007).

### C. Index Kebersihan Gigi dan Mulut

Kebersihan mulut merupakan suatu kondisi atau keadaan terbebasnya gigi dari plak dan kalkulus, keduanya selalu terbentuk pada gigi dan meluas ke seluruh permukaan gigi. Hal ini disebabkan karena rongga mulut bersifat basah, lembab dan gelap, dengan kata lain lingkungan yang menyebabkan kuman berkembang biak .

Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut kita menggunakan *Oralhygiene simplified* dari Green dan Varmilion. OHI-S. Diperoleh dengan cara menjumlahkan debris index dan calculus index.

$$\text{OHI-S} = \text{Debris index} + \text{Calculus index}$$

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

Untuk menilai kebersihan gigi dan mulut seseorang yang dilihat adalah adanya debris atau (*plak*) dan calculus (*karang*) pada permukaan gigi pemeriksaan klinis yang dilakukan untuk mempermudah penilaian.

Penilaian OHI-S adalah sebagai berikut :

- a. Baik : jika nilainya antara 0,1 – 1,2
- b. Sedang : jika nilainya antara 1,3 – 3,0
- c. Buruk : jika nilainya antara 3,1 – 6,0

#### C.1 Debris

Debris adalah endapan lunak yang menempel pada permukaan gigi yang dalam beberapa menit akan terbentuk selaput tipis dari ludah kemudian kuman dalam ludah akan menempel bersama sisa makanan akan membentuk endapan sehingga menjadi plak (Herijulianti dkk, 2002).

Pemeriksaan debris dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu dari gigi yaitu :

Untuk rahang atas yang diperiksa adalah :

1. Gigi M1 kanan atas pada permukaan bukal
2. Gigi I1 kanan atas pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri atas pada permukaan bukal

Untuk rahang bawah yang diperiksa adalah :

1. Gigi M1 kanan bawah pada permukaan lingual
2. Gigi I1 kanan bawah pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri bawah pada permukaan lingual

Apabila salah satu dari gigi-gigi tersebut tidak ada (telah dicabut/ tinggal akar) maka penilaian dilakukan pada gigi-gigi pengganti yang telah ditetapkan yaitu :

- a) Bila gigi M1 rahang atas/bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M2 rahang atas/bawah.
- b) Bila gigi M1 dan M2 rahang atas/bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M3 rahang atas/bawah.
- c) Bila gigi M1, M2 dan M3 rahang atas/bawah tidak ada, maka tidak dapat melakukan penilaian.
- d) Apabila gigi I1 kanan/ kiri rahang atas tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi I2 kanan/ kiri rahang atas.
- e) Apabila gigi I1 kanan/ kiri rahang bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi I2 kanan/ kiri rahang bawah.

Pelaksanaan pemeriksaan untuk penilaian debris index :

- a. Sebelum kita nilai untuk debris dan calculus pertama-tama permukaan gigi yang akan dilihat dengan garis khayalan menjadi tiga bagian yang luasnya.
  1. Bagian A1 = 1/3 permukaan gigi di bagian servikal
  2. Bagian A2 = 1/3 permukaan gigi di bagian tengah
  3. Bagian A3 = 1/3 permukaan gigi di bagian incisal
- b. Kriteria debris index
  - 0 : tidak ada debris
  - 1 : debris lunak menutupi tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi, atau adanya noda ekstrinsik tanpa debris pada daerah tersebut.
  - 2 : debris lunak menutupi lebih dari 1/3 tapi kurang dari 2/3 permukaan gigi.

3 : debris lunak menutupi 2/3 permukaan gigi.

Penilaian debris index adalah sebagai berikut :

- a. Baik (*good*), apabila nilai berada pada di antara 0-0,6
- b. Sedang (*fair*), apabila nilai berada pada di antara 0,7-1,8
- c. Buruk(*poor*), apabila nilai berada pada di antara 1,9-3,0

$$DI = \frac{\text{jumlah penilaian debris}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

### C.2. Calculus

Calculus (*karang gigi*) adalah suatu endapan keras yang terletak pada permukaan gigi yang berwarna mulai dari kekuning-kuningan, kecoklat-coklatan, sampai kehitam-hitaman dan mempunyai permukaan kasar. Karang gigi juga tempat yang baik untuk pertumbuhan plak (Herijulianti dkk, 2002).

Pemeriksaan kalkulus dilakukan pada gigi tertentu dan pada permukaan tertentu dari gigi yaitu :

Untuk rahang atas yang diperiksa adalah :

1. Gigi M1 kanan atas pada permukaan bukal
2. Gigi I1 kanan atas pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri atas pada permukaan bukal

Untuk rahang bawah yang diperiksa adalah :

1. Gigi M1 kanan bawah pada permukaan lingual
2. Gigi I1 kanan bawah pada permukaan labial
3. Gigi M1 kiri bawah pada permukaan lingual

Apabila salah satu dari gigi-gigi tersebut tidak ada (telah dicabut/tinggal akar) maka penilaian dilakukan pada gigi-gigi pengganti yang telah ditetapkan yaitu :

1. Bila gigi M1 rahang atas/bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M2 rahang atas/bawah.
2. Bila gigi M1 dan M2 rahang atas/bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi M3 rahang atas/bawah.
3. Bila gigi M1, M2 dan M3 rahang atas/bawah tidak ada, maka tidak dapat melakukan penilaian.
4. Apabila gigi I1 kanan/kiri rahang atas tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi I2 kanan/kiri rahang atas.



5. Apabila gigi I1 kanan/kiri rahang bawah tidak ada, maka penilaian dilakukan pada gigi I2 kanan/kiri rahang bawah.

Kriteria Calculus Index:

- 0 : tidak ada calculus
- 1 : calculus supragingiva tidak lebih dari 1/3 permukaan gigi
- 2 : calculus supragingiva menutupin lebih dari 1/3 dan kurang dari 2/3 permukaan gigi
- 3 : calculus supragingiva menutupi lebih dari 2/3 permukaan gigi

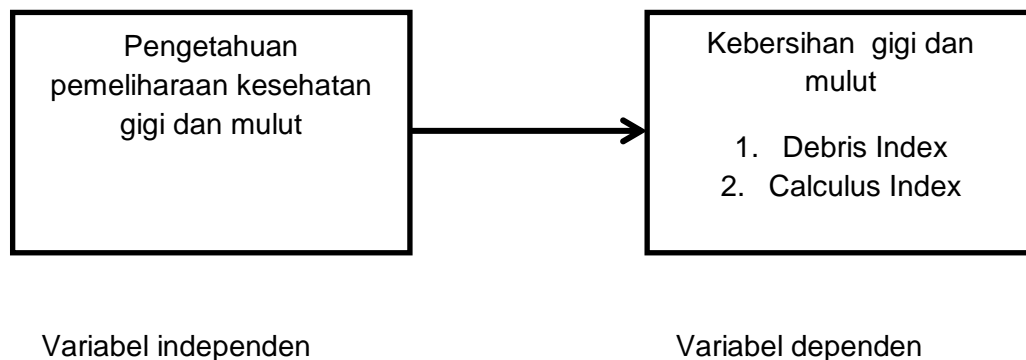
Penilaian calculus index adalah sebagai berikut :

- a. Baik (*good*), apabila nilai berada pada di antara 0-0,6
- b. Sedang (*fair*), apabila nilai berada pada di antara 0,7-1,8
- c. Buruk (*poor*), apabila nilai berada pada di antara 1,9-3,0

$$CI = \frac{\text{jumlah penilaian calculus}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

#### D. Kerangka Konsep

Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan tentang pemeliharaan gigi dan mulut. Sedangkan variabel terikat adalah kebersihan gigi dan mulut. Kerangka konsep dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**E. Defenisi Operasional**

1. Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut adalah cara yang dilakukan untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut.
2. Menyikat gigi adalah cara untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut.
3. Kebersihan gigi dan mulut adalah suatu kondisi terbebasnya gigi geligi dari plak dan kalkulus .

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan metode survey yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan terhadap kebersihan gigi dan mulut di Poltekkes Medan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **B.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Poltekkes Kemenkes RI Medan Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan.

##### **B.2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret sampai April 2020.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **C.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau seluruh objek yang akan diteliti oleh peneliti (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Jurusan Kesehatan Gigi sebanyak 135 orang dan Kebidanan sebanyak 115 orang di Poltekkes Kemenkes Medan.

##### **C.2 Sampel**

Sampel adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi atau sebagian dari objek (Notoatmodjo, 2017). Sampel yang diambil menggunakan metode *purposive sampling* yaitu dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Maka sampel yang diambil adalah sampel minimal 30 orang, 15 orang dari Jurusan Kesehatan Gigi dan 15 orang dari Jurusan Kebidanan dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa yang memiliki gigi index dan yang tidak menggunakan alat Orthodontic cekat (*behe*).

#### D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh atau diambil oleh peneliti yaitu dari jawaban kuesioner yang dibagikan secara langsung untuk mengetahui gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan terhadap kebersihan gigi dan mulut di Poltekkes Medan tahun 2020.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, data yang sudah ada seperti nama, jumlah dan data lain mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan terhadap kebersihan gigi dan mulut di Poltekkes Medan tahun 2020.

Kuesioner berisi 12 pertanyaan pengetahuan mahasiswa tentang pemeliharaan gigi dan mulut terhadap kebersihan gigi dan mulut. Bentuk kuesioner yang diambil dalam penelitian ini adalah *multiple choice* (pilihan berganda) yang terdiri dari dua pilihan dan masing-masing mempunyai nilai tertentu yaitu:

1. Skor 1 (*satu*) untuk jawaban benar
2. Skor 0 (*no*) untuk jawaban salah

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### 3. Melakukan pendataan data pembagian kuesioner dengan cara

$$\frac{\text{skor maksimum} - \text{skor minimum}}{3}$$

Hasil jumlah pada rumus di atas dibagi 3 dengan rentang sama besar yaitu:

- a. Kategori baik : 9-12
- b. Kategori sedang : 5-8
- c. Kategori buruk : 1-4

##### 4. Tingkat kebersihan gigi dan mulut pada gigi penentu yang diperiksa

$$\text{OHI-S} = \text{DI} + \text{CI}$$

Keterangan:

OHI-S = *Oral Hygiene Index Simplified*

DI = *Debris Index*

CI = *Calculus Index*

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pemeriksaan data adalah:

1. Alat
  - a. Kaca Mulut
  - b. Sonde
  - c. Pinset
  - d. Format pemeriksaan
  - e. Kuesioner
2. Bahan
  - a. Desinfektan
  - b. Kapas
  - c. Alkohol
  - d. Disclosing

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **E.1. Pengolahan Data**

Hasil data yang diperoleh dalam pengisian kuesioner dan pemeriksaan diolah dengan melakukan tahapan berikut:

#### *1. Editing*

Proses editing dilakukan dengan memeriksa kuesioner yang telah diisi dengan tujuan data memberikan hasil yang menggambarkan masalah yang diteliti kemudian data dikelompokkan dengan menggunakan aspek pengukuran.

#### *2. Coding*

Proses coding dilakukan dengan mengubah jawaban-jawaban responden ke dalam bentuk angka-angka sehingga memudahkan dalam pengolahan data.

#### *3. Tabulating*

Memasukkan data penelitian ke dalam tabel untuk mempermudah analisis data dan pengolahan data serta pengambilan kesimpulan.

### **E.2. Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan cara memeriksa kuesioner yang telah dikumpulkan. Kemudian mengumpulkan hasil pemeriksaan OHI-S yang kemudian diolah dan dibuat dalam bentuk tabel distribusi.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.1  
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin pada Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan

Karakteristik Responden	n	%
Umur		
18	2	6,7
19	20	66,6
20	8	26,7
Jumlah	30	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	2	6,7
Perempuan	28	93,3
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa karakteristik responden yang berumur 18 tahun sebanyak 2 orang (6,7%), yang berumur 19 tahun sebanyak 20 orang (66,6%) dan berumur 20 tahun sebanyak 8 orang (26,7%). Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 2 orang (6,7%) dan perempuan sebanyak 28 orang (93,3%).

Tabel 4.2  
Distribusi Frekuensi Kriteria Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut pada Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Dan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan

Kriteria Pengetahuan	Kesehatan Gigi		Kebidanan	
	n	%	n	%
Baik	14	93,3	11	73,3
Sedang	1	6,7	4	26,7
Buruk	0	0	0	0
Jumlah	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat bahwa tingkat pengetahuan Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi yaitu kategori baik sebanyak 14 orang (93,3%), sedang 1 orang (6,7%), dan tidak ada yang memiliki kategori buruk. Sedangkan pengetahuan pada mahasiswi Jurusan Kebidanan yaitu kategori baik sebanyak

11 orang (73,3%), sedang 4 orang (26,7%), dan tidak ada yang memiliki kategori buruk.

Tabel 4.3  
Distribusi Frekuensi Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut (OHI-S) pada Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Medan

Kriteria OHI-S	Jurusan Kesehatan Gigi		Jurusan Kebidanan	
	n	%	n	%
Baik	3	20	4	26,7
Sedang	10	66,7	8	53,3
Buruk	2	13,3	3	20
Jumlah	15	100	15	100

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa tingkat kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi yaitu kategori baik sebanyak 3 orang (20%), sedang sebanyak 10 orang (66,7%), dan buruk sebanyak 2 orang (13,3%). Sedangkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswi Jurusan Kebidanan yaitu kategori baik sebanyak 4 orang (26,7%), sedang 8 orang (53,3%), dan kategori buruk sebanyak 3 orang (20%).

## B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada 30 mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi 15 orang dan Jurusan Kebidanan 15 orang di Poltekkes Kemenkes Medan, dan dilaksanakan dengan berupa kuesioner yang dibagikan pada mahasiswa/i Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan, dan pemeriksaan objektif dengan melakukan pemeriksaan gigi dan mulut secara langsung.

Berdasarkan karakteristik responden, diketahui bahwa mayoritas responden adalah berumur 19 tahun yaitu sebanyak 20 orang (66,6%). Hal ini berhubungan dengan jenjang pendidikan formal yang telah dilalui oleh responden. Mayoritas responden adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 28 orang (93,3%). Peneliti berasumsi bahwa hal ini berhubungan dengan program studi pendidikan responden yaitu jurusan gigi dan kebidanan yang biasanya diminati oleh kaum perempuan.

Tingkat pengetahuan mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi yaitu kategori baik sebanyak 14 orang (93,3%), sedang 1 orang (6,7%), dan tidak ada yang memiliki kategori buruk. Sedangkan pengetahuan pada mahasiswi Jurusan Kebidanan yaitu kategori baik sebanyak 11 orang (73,3%), sedang 4 orang (26,7%), dan tidak ada yang memiliki kategori buruk.

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar dan informasi (Rahmawati, 2013). Responden yang diteliti adalah mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan dimana mereka sudah mempelajari dan memperoleh ilmu tentang cara menjaga kesehatan gigi dan mulut yang optimal, yang didukung oleh banyaknya informasi yang telah diperoleh dari berbagai media sosial.

Menurut Notoatmodjo (2012), seseorang dapat memperoleh pengetahuan melalui penginderaan terhadap objek tertentu. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pengetahuannya yang dapat menimbulkan terbentuknya suatu tindakan. Pengetahuan dapat menjadikan seseorang memiliki kesadaran sehingga akan bersikap dan bertindak sesuai pengetahuan yang dimiliki. Banyaknya informasi yang diterima oleh seseorang juga akan meningkatkan pengetahuannya.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket (kuesioner) yang menanyakan materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Pengukuran tingkat pengetahuan dimaksud untuk mengetahui status pengetahuan seseorang dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2010).

Mayoritas responden dapat menjawab kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti. Pada responden Jurusan Kesehatan Gigi hanya 1 orang yang memiliki kriteria pengetahuan sedang, dan pada Jurusan Kebidanan ada 2 orang yang memiliki kriteria pengetahuan sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena Jurusan Kesehatan Gigi sudah mempelajari secara khusus tentang menjaga kebersihan gigi dan mulut yang baik dan benar.

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa OHI-S pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi yaitu kategori baik sebanyak 3 orang (20%), sedang sebanyak 10 orang (66,7%), dan buruk sebanyak 2 orang (13,3%). Sedangkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswi Jurusan Kebidanan yaitu kategori baik sebanyak 4 orang (26,7%), sedang 8 orang (53,3%), dan kategori buruk sebanyak 3 orang (20%).

Mayoritas responden baik dari Jurusan Kesehatan Gigi maupun Jurusan Kebidanan memiliki tingkat OHI-S dengan kriteria sedang. Peneliti berasumsi bahwa responden kurang memiliki kesadaran dalam memelihara kesehatan gigi dan mulutnya.



Debris dapat mengalami liquifikasi oleh enzim bakteri dan 5-30 menit setelah makan, tetapi ada kemungkinan sebagian masih tertinggal pada permukaan gigi dan membrane mukosa, kecepatan pembersihan sisa makanan dipengaruhi aliran saliva, aksi mekanis dari lidah, pipi, bibir, bentuk dan susunan gigi serta rahang. Pembersihan sisa makanan ini dapat juga dipercepat oleh proses pengunyahan.

Kecepatan pembersihan debris (sisa-sisa makanan) dari rongga mulut bervariasi menurut jenis makanan dan individunya. Bahan makanan yang padat akan lebih sulit dan membutuhkan waktu yang lebih lama daripada bahan makanan cair, dan makanan yang panas akan lebih lama dibersihkan daripada makanan yang dingin (Putri, Herijulianti dan Nurjannah, 2013).

Menyikat gigi adalah cara yang umum dianjurkan untuk membersihkan berbagai kotoran yang melekat pada permukaan gigi dan gusi. Lama menggosok gigi tidak ditentukan, tetapi biasanya dianjurkan maksimal 5 menit (minimal 2 menit) yang penting dilakukan secara sistematis supaya tidak bagian-bagian yang terlampaui. Cara yang dianjurkan mulai dari posterior ke anterior pada sisi-sisi rahang bawah dan rahang atas, dan berakhir pada posterior di sisi lain (Hidayat, 2016). Sedangkan tujuan menyikat gigi adalah membersihkan mulut dari sisa – sisa makanan agar fermentasi sisa makanan tidak berlangsung terlalu lama, sehingga kerusakan gigi dapat dihindari.

Plak merupakan deposit lunak yang melekat erat pada permukaan gigi, terdiri atas mikroorganisme yang berkembang biak dalam suatu matriks interseluler jika seseorang melalaikan kebersihan gigi dan mulutnya. Kalkulus adalah suatu massa yang mengalami klasifikasi yang terbentuk dan melekat erat pada permukaan gigi, misalnya restorasi dan gigi tiruan (Irma, 2013). Untuk mengukur kebersihan gigi dan mulut Green and Vermillion menggunakan index yang dikenal dengan Oral Hygiene Index – Simplified (OHI-S) dengan menjumlahkan Debris Index dan Calculus index.

Menurut Pintauli (2016), penyebab bau mulut yang utama adalah buruknya kebersihan mulut dan penyakit periodontal. Tindakan pembersihan gigi yang tidak tepat seperti menyikat gigi, sehingga menyebabkan sisa-sisa makanan tertinggal disela-sela gigi dan mengalami dekomposisi oleh bakteri dan menimbulkan bau mulut.

Kurangnya kebersihan gigi dan mulut responden pada penelitian ini dinilai tidak sejalan dengan tingkat pengetahuan responden yang berada pada kategori baik. Notoatmodjo (2012) mengatakan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi

tindakan. Peneliti berpendapat bahwa mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Jurusan Kebidanan kurang menerapkan pengetahuan yang dimilikinya ke dalam kehidupan sehari-hari, sehingga ditemukan tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian tentang gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Kebidanan terhadap kebersihan gigi dan mulut di Poltekkes Medan tahun 2020 dengan sampel 30 orang, dapat ditemukan suatu hasil kesimpulan yaitu :

1. Pada mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi mayoritas memiliki pengetahuan dengan kategori baik yaitu sebanyak 14 orang (93,3%), sedang 1 orang (6,6%) dan tidak ada yang memiliki kategori buruk. Tingkat pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada Jurusan Kebidanan mayoritas pada kategori baik yaitu 11 orang (73,3%), sedang 4 orang (26,6%) dan tidak ada yang kategori buruk.
2. Tingkat OHI-S pada mahasiswa Jurusan Kesehatan gigi mayoritas berada pada kategori sedang yaitu 10 orang (66,6%), baik 3 orang (20%) dan buruk 2 orang (13,3%). Pada mahasiswa Jurusan Kebidanan mayoritas berada pada kategori sedang yaitu sebanyak 8 orang (53,3%), baik 4 orang (26,6%), dan buruk 3 orang (20%).
3. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa tingkat pengetahuan (baik) belum diikuti dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut (sedang).

#### **B.Saran**

Diharapkan kepada Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan agar dapat menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan cara menyikat gigi dengan baik dan benar serta memeriksakan gigi ke Dokter minimal 6 bulan sekali untuk memperoleh kesehatan gigi dan mulut yang optimal khususnya mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi dan Jurusan Kebidanan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi)*. Jakarta : PT Rineka Cipta. 2006.
- Depkes RI. 2010. *Capaian Pembangunan Kesehatan Tahun 2011*. Jakarta
- Herijulianti dkk, 2002. *Pendidikan Kesehatan Gigi*. EGC, Jakarta
- Hidayat, R. 2016. Kesehatan Gigi dan Mulut-Apa yang Sebaiknya Anda Tahu? Ed.1., Yogyakarta: Andi. Terdapat dalam: repository . unimus. ac.id/1837 /3 /BAB 2011.pdf
- Irma, 2013. *Penyakit Gigi Mulut Dan Tht*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Notoatmodjo, Soekidjo 2012, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_, 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2003. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- \_\_\_\_\_. 2012. *Konsep dan penerapan metodologi penelitian keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Pintauli S, Hamada T. 2016. *Menuju Gigi dan Mulut Sehat*. Medan : USU Press
- Pratiwi. 2007. *Gigi Sehat*. Penerbit Kompas Media Nusantara
- Putri dkk, 2012. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras Dan Jaringan Pendukung Gigi*. Jakarta: EGC
- Putri, M.H., Herijulianti, E., Nurjannah, N., 2013, *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Pendukung Gigi*, EGC, Jakarta.
- Rahmawati. 2013. Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku Seksual Berisiko Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember. Artikel Ilmiah.
- Riskesdas, 2018. <http://www.depkes.go.id/article/view/1642/tidak-sehat-jika-tidak-memiliki-gigi--mulut-sehat.html>
- Sihite, 2011. Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Pengalaman Karies Dan Index Oral Higiene Pada Murid SMP. Repositori Institusi Universitas Sumatera Utara. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/25491>
- Srigupta, A.A. 2004. *Perawatan Gigi dan Mulut*. Jakarta. Prestasi Pustaka Publisher



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 330 /2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

4. Maret 2020

Kepada Yth,  
**Bapak/Ibu Ketua Jurusan Kesehatan Gigi**  
**Poltekkes Kemenkes Medan**  
**Jl. Jamin Ginting KM 13, 5 Laucih Medan**  
di-  
Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Glorya Sidabutar  
NIM : P07525017068  
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Mahasiswa Jurusan Kebidanan dan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**", yang akan dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Kesehatan Gigi  
Ketua,



Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 – Fax : 061-8368644  
Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) , email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)



Nomor : PP. 07.01/00/01/ 331 /2020  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Melakukan Penelitian

4 Maret 2020

Kepada Yth,  
**Bapak/Ibu Ketua Jurusan Kebidanan**  
**Poltekkes Kemenkes Medan**  
**Jl. Jamin Ginting KM 13, 5 Laucih Medan**  
di-

Tempat

Dengan hormat

Bersama dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya bersedia memberi izin kepada mahasiswa atas :

Nama : Glorya Sidabutar  
NIM : P07525017068  
Prodi : Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan

dalam rangka penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan judul "**Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut terhadap Kebersihan Gigi dan Mulut pada Mahasiswa Jurusan Kebidanan dan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Medan**", yang akan dilaksanakan pada bulan Maret 2020 sampai dengan selesai.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik dari pihak Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Jurusan Kesehatan Gigi  
Ketua,  
  
Drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes  
NIP. 196911181993122001



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN**  
**SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136  
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644  
Website : [www.poltekkes-medan.ac.id](http://www.poltekkes-medan.ac.id) - email : [poltekkes\\_medan@yahoo.com](mailto:poltekkes_medan@yahoo.com)



Nomor : LB.02.01/00.02/ 0859 /2020

2 Juni 2020

Lamp. : -

Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth:

Ketua Jurusan Kesehatan Gigi

di-

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Glorya Sidabutar

NIM : P07525017068

Jurusan : Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Medan

Telah selesai mengadakan Penelitian di Jurusan Kebidanan Medan dengan judul:

***"Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Mahasiswa Kesehatan Gigi dan Kebidanan terhadap Kebersihan gigi dan Mulut di Poltekkes Kemenkes Medan"***

Demikian Surat Keterangan ini di perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Jurusan Kebidanan

Ketua,

Betty Mangkuji, SST, M.Keb

NIP. 196609101994032001

**LEMBAR PERSETUJUAN PENELITIAN**  
**(INFORMEND CONSENT)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Namasiswa :

Umur :

Alamat :

Nama Orang tua/wali :

Setelah mendapatkan penjelasan sejelas – jelasnya mengenai penelitian yang berjudul” **Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Mahasiswa Kesehatan Gigi Dan Kebidanan Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Poltekkes Kemenkes Medan**” menyatakan bahwa saya bersedia dengan sukarela menjadi subjek penelitian tersebut.

Medan, 2020

Yang Menyatakan,

Peneliti

(.....)

(Glorya Sidabutar)



## KUESIONER PENELITIAN

### GAMBARAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA MAHASISWA JURUSAN KESEHATAN GIGI DAN KEBIDANAN TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI POLTEKKES MEDAN

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan membuat tanda silang (x) untuk jawaban yang dianggap benar

#### Identitas Responden

Nama :  
Umur :  
Alamat :

1. Apakah yang dimaksud dengan pemeliharaan kesehatan gigi?
  - a. Suatu cara yang ditempuh untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan gigi dan mulut secara optimal
  - b. Suatu cara yang ditempuh untuk memutihkan gigi
  - c. Suatu cara yang ditempuh untuk menjaga dan merapikan susunan gigi
2. Apa yang dapat dilakukan untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut?
  - a. Menyikat gigi
  - b. Cukup berkumur kumur saja
  - c. Memakan buah buahan
3. Menurut anda sejak kapan sebaiknya menjaga kebersihan gigi?
  - a. Sejak dini
  - b. Saat dewasa
  - c. Tidak tahu
4. Makanan yang baik untuk kesehatan gigi adalah .....
  - a. coklat, dodol, biskuit
  - b. pepaya, jambu, apel
5. Waktu yang tepat untuk menyikat gigi adalah .....
  - a. Pagi sebelum sarapan dan malam sebelum tidur
  - b. Pagi sesudah sarapan dan malam sebelum tidur
  - c. Pagi sebelum sarapan

6. Pasta gigi yang baik digunakan saat menyikat gigi adalah.....
- Yang mengandung banyak vitaminin
  - Yang Mengandung Fluor
  - Yang mengandung banyak zat besi
7. Tujuan menyikat gigi adalah.....
- Agar gigi tidak berjejal dan putih
  - untuk menghilangkan sisa makanan dan plak yang menempel dipermukaan gigi
  - Untuk menghindari gigi berulat
8. Berapa kalikah sebaiknya menyikat gigi dalam sehari?
- 1 kali sehari
  - 2 kali sehari
  - 5 kali sehari
9. Menurut anda apa saja akibat dari tidak memelihara kesehatan gigi dan mulut?
- gigi menjadi berantakan dan kuning
  - terdapatnya kelainan – kelainan penyakit gigi dan mulut
  - gigi menjadi hitam
10. Waktu menyikat gigi sebaiknya selama .... menit?
- 2-3 menit
  - 4-5 menit
  - 5-7 menit
11. Apabila memiliki karang gigi yang banyak sebaiknya dilakukan ?
- mencabut gigi
  - membersihkan karang gigi
  - kumur-kumur dengan obat kumur yang mengandung flour
12. Menurut anda kapan sebaiknya pergi ke dokter gigi untuk memeriksakan gigi?
- 6 bulan sekali
  - Tidak pernah
  - Kalau sakit gigi saja

**FORMAT PEMERIKSAAN OHIS**

**NAMA :**

**UMUR :**

**HASIL PEMERIKSAAN**

**DEBRIS INDEX**


**DI =**

**CALCULUS INDEX**


**CI=**

$$\text{OHIS} = \text{DI} + \text{CI}$$

**=**

**KRITERIA :**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136  
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644  
email : [kepk.poltekkesmedan@gmail.com](mailto:kepk.poltekkesmedan@gmail.com)



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG  
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN  
Nomor: 01.297/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul :

**“Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Pada Mahasiswa Kesehatan Gigi Dan Kebidanan Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Poltekkes Medan”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/  
Peneliti Utama : **Glorya Sidabutar**  
Dari Institusi : **Jurusan Kesehatan Gigi Politeknik Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :  
Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan.  
Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.  
Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.  
Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.  
Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Mei 2020  
Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Poltekkes Kemenkes Medan

Ke Ketua,

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes  
NIP. 196101101989102001

MASTER TABEL

GAMBARAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA MAHASISWA JURUSAN KESEHATAN GIGI DAN KEBIDANAN TERHADAP KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT DI POLTEKKES MEDAN

JURUSAN KESEHATAN GIGI

No.	Kode Responden	Umu r	L/P	Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut												Jum lah	Kriteria	DI	CI	OHI S	Kategor i OHIS
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
1	001	18	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	0,5	0,3	2,2	Sedang
2	002	18	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,2	3,0	1,5	Sedang
3	003	19	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,0	2,1	1,1	Sedang
4	004	19	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,2	0,2	3,1	Buruk
5	005	19	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,3	1,1	4,2	Buruk
6	006	19	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,1	0,1	1,4	Sedang
7	007	19	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,2	1	1,4	Sedang
8	007	19	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,1	0,5	2,2	Sedang
9	009	19	L	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Baik	1,2	1,0	2,2	Sedang
10	010	19	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,5	1,1	1,4	Sedang
11	011	19	P	1	1	1	1	1	0	1	1	01	1	1	1	10	Baik	1,1	0,1	0,6	Baik
12	012	19	P	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	9	Sedang	2,1	0,1	1,3	Sedang
13	013	19	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	0,1	1	2,1	Sedang
14	014	20	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	1,1	1	1,1	Baik
15	015	20	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Baik	2,1	1,1	0,6	Baik

**JURUSAN KEBIDANAN**

No.	Kode Respon den	Umur	L/P	Pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut												Jumla h	Kriteria	DI	CI	OHIS	Kategori OHIS
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12						
16	016	19	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	Baik	1,2	1,0	0,8	Baik
17	017	19	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,5	1,1	4,2	Buruk
18	018	19	P	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	Baik	0,1	1	3,1	Buruk
19	019	19	P	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	8	Sedang	1,0	2,1	1,4	Sedang
20	020	19	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	Sedang	1,2	3,0	1,4	Sedang
21	021	19	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,3	1,1	1,2	Baik
22	022	19	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,1	0,2	2,2	Sedang
23	023	19	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	Baik	1,2	1	0,6	Baik
24	024	19	P	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	10	Baik	2,1	0,1	2,2	Sedang
25	025	19	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	1,2	0,2	1,6	Sedang
26	026	19	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	Baik	0,1	0,5	1,2	Baik
27	027	19	P	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	9	Sedang	0,5	0,8	2,2	Sedang
28	028	19	P	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	7	Sedang	1,1	1	1,1	Sedang
29	029	20	P	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	Baik	0,1	1	2,1	Sedang
30	030	20	P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Baik	0,1	0,5	3,2	Buruk
Jumlah				30	28	30	29	20	25	28	27	28	29	21	30						
Persentase				100	93,3	100	96,6	66,6	83,3	93,3	90	93,3	96,6	70	100						

## DAFTAR KONSULTASI

**Judul : Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi Dan Kebidanan Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Di Poltekkes Medan**

No	Hari/tanggal	Materi Bimbingan		Saran	Paraf Mahasiswa	Paraf pembimbing
		BAB	SUB BAB			
1.	Selasa, 7 Januari 2020		Mengajukan judul	Buat judul sesuai survei awal dan pertimbangkan waktu dan lokasi		
2.	Jumat, 10 Januari 2020		ACC judul	Perbaiki judul dan buat outline		
3.	Rabu, 13 Januari 2020	Membuat outline		Buat outline yang jelas dan lengkap		
4.	Jumat, 17 Januari 2020	BAB I	A.Latar Belakang B.Rumusan Masalah C.Tujuan Penelitian D.Manfaat Penelitian	Masukkan survei awal		
5.	Rabu,22 Januari 2020	BAB II	A. Tinjauan Pustaka B. Kerangka Konsep C. Definisi Operasional	Tambahkan Referensi dan Perbaiki Definisi Operasional		
6.	Selasa ,28 Januari 2020	BAB III	A. Jenis Penelitian B. Lokasi dan Waktu C. Populasi dan Sampel Penelitian D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data E. Pengolahan Data	-perbaiki cara pengumpulan data - Buat format kuesioner - lanjut ke bab berikutnya		
7.	Jumat,31 Januari 2020		Format Kuesioner	Lanjut untuk seminar proposal dan belajar		
8.	Jumat , 7 Februari 2020		Ujian Proposal Karya Tulis Ilmiah	- Persiapkan diri - Sediakan power point - Perbaiki cara penulisan dan perhatikan spasi - Mengambil surat permohonan penelitian		

9.	Senin-selasa, 2 - 3 Maret 2020	Melakukan Penelitian	Pengambilan Data Memeriksa Format Kuesioner dan Membuat Master tabel	- Menjaga sikap tata krama dan sopan santun - Perhatikan penampilan -Periksa dengan teliti dan input data yang benar		
10.	Kamis,9 April 2020	BAB IV	A. Hasil Penelitian B.Pembahasan	Perbaiki distribusi tabel frekuensi dan tabel harus terbuka serta pembahasan disusun secara sistematis		
11.	Senin, 13 April 2020	BAB V	A. Simpulan B. Saran	Perbaiki kalimat dan penulisan		
12.	Senin,27 April 2020	Abstrak		-Sesuaikan dengan judul - Mewakili isi KTI		
13.	Kamis, 30 April 2020	Ujian Seminar KTI		Perbaiki hasil ujian dan perbaiki tata penulisan		
14.	Selasa, 9 Juni 2020	Revisi KTI		Periksa kelengkapan data		
15.		Menyerahkan KTI		Selesai		
16.		Jilid lux		Ditandatangani oleh pembimbing, penguji I, penguji II dan ketua jurusan		

Medan, 2020

Mengetahui  
Ketua Jurusan Keperawatan Gigi Pembimbing  
Politeknik Kesehatan Kenkes RI Medan

**drg. Ety Sofia Ramadhan, M.Kes**  
NIP. 196911181993122001

**Dr. drg. Ngena Ria, M.Kes**  
NIP. 196704101991032003





## **DATA RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Glorya Sidabutar  
Tempat, Tanggal Lahir : Waringin, 10 Januari 2000  
Umur : 20 Tahun  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Kristen Protestan  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Kedudukan : Anak ke 1 dari 3 bersaudara  
Alamat : Waringin, Kec. Gunung Malela Kab. Simalungun

### **DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Lamhot Sidabutar  
Pekerjaan : Petani  
Nama Ibu : Hiana Ambarita  
Pekerjaan : -  
Alamat : Waringin, Kec. Gunung Malela, Kab. Simalungun

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2006-2011 : SD Negeri 095127 Waringin
2. Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 2 Gunung Malela
3. Tahun 2014-2017 : SMA Negeri 2 Pematang Siantar
4. Tahun 2017-2020 : Poltekkes Kemenkes Medan D-III Kesehatan Gigi

**DOKUMENTASI SEMINAR HASIL KTI (ONLINE)**

